

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 4 SEMARANG**



Disusun Oleh:

Nama : Indah Puji Rahahyu  
NIM : 4301409017  
Program studi : Pendidikan Kimia

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dr. Khumaedi, M. Si.**

NIP. 19630610 19890 1 100

Kepala Sekolah



**Dra. Hj. Srinatun, M.Pd.**

NIP. 19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Pendidikan Profesi Guru (PPG), tidak lepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan yang ditempatkan di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktik nonkeguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, Unnes sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

PPL merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan serta sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Unnes program kependidikan. Hal ini merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program penjabatan guru yang dirancang khusus dalam menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi serta utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dapat diangkat menjadi guru atau pegawai negeri,

mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Selain itu juga dapat menjadi guru teladan serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 (yang sering disebut dengan PPL dini), dan PPL II yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

PPL 1 pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama yaitu kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Tahap kedua berupa kegiatan observasi pembelajaran dikelas. PPL 1 ini telah dilaksanakan pada tanggal 1-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL I. Kegiatan yang dilaksanakan pada PPL 1 meliputi: 1) mahasiswa dilatih menyusun perangkat pembelajaran, 2) mengobservasi atau mengikuti guru mengajar dan sedikit praktik mengajar di kelas sedangkan PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan secara komprehensif.

Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan garis-garis besar program pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : silabus, RPP, media, dan penilaian.
3. Melaksanakan praktik mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMA Negeri 4 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi dua puluh dua mahasiswa praktikan

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

1. Melatih mahasiswa menganalisis perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah keprofesionalan guru
  - b. Sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.
3. Manfaat bagi Unnes
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan dalam menerapkan teori yang diperoleh dari semester sebelumnya. Hal ini sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
  - a. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - e. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmandikbud.
  - f. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Semarang :
  - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi guru. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini terbagi dalam dua tahap PPL I dan PPL 2.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Hal ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melaksanakan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Keberhasilan PPL merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

### **D. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Unnes karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Pendidikan Profesi Guru. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL, baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL I :
  1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
  3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.
- Persyaratan mengikuti PPL 2:
  1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
  2. Telah mengikuti PPL 1.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL Unnes

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2

### **G. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu:

#### **1. Silabus dan Sistem Penilaian**

##### **a. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan dan bentuk instrumen.

##### **b. Fungsi**

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

##### **c. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen yang terdiri dari: 1) Standar Kompetensi; 2) Kompetensi Dasar; 3) Materi Pokok/Pembelajaran; 4) Indikator; 5) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen; 6) Alokasi Waktu; dan 7) Sumber Belajar.

#### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

##### **a. Pengertian**

RPP merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

##### **b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam RPP terdapat komponen-komponen yang terdiri dari: 1) Tujuan Pembelajaran; 2) Materi Pembelajaran; 3) Metode Pembelajaran; 4) Langkah-langkah Kegiatan; 5) Alat dan Sumber Bahan; dan 6) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

- 1) Daya serap perorangan
- 2) Daya serap klasikal

**H. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan PPL2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 4 Semarang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan PPL terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti di sekolah
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMAN 4 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1-11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai berikut : 1) Membuka pelajaran.; 2) Komunikasi dengan siswa; 3) Metode pembelajaran; 4) Variasi dalam pelajaran; 5) Memberikan Penguatan; 6) Menulis point-point penting di papan tulis; 7) Mengkondisikan situasi belajar; 8) Memberikan pertanyaan; 9) Menilai hasil belajar; 10) Menutup pelajaran.
  - c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Hal ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Kimia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya. Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak.

### **C. Materi Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Kimia di kelas X.3 , X.4 , dan X.5. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **D. Proses Bimbingan**

Kegiatan bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan dan evaluasi kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. Di SMAN 4 Semarang mahasiswa diterima dengan tangan terbuka.
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Peserta didik SMAN 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
  - a. Keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Banyaknya materi kimia yang harus disampaikan namun kadang alokasi waktunya kurang.
  - c. Kesulitan menerapkan model pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMAN 4 Semarang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru sehingga dalam proses

pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dan mengajarkan materi ajar dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang guru dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi di kelas. Guru pamong selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan praktek mengajar di SMAN 4 Semarang telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang diperoleh dari seluruh aktivitas akademiknya. Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan bermasyarakat sebagai penunjang profesinya.

Harapan saya sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengembangkan hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh civitas akademika SMAN 4 Semarang dan mahasiswa PPL serta lembaga Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengalaman saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMAN 4 Semarang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL Unnes untuk tahun - tahun yang akan datang.
2. Kepada siswa-siswi SMAN 4 Semarang agar giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik demi mewujudkan visi dan misi SMAN 4 Semarang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
3. Kepada Unnes supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMAN 4 Semarang.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.